

**Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil
Belajar Siswa terhadap Resiliensi Siswa
di SMKN 5 Jember**

Nur Faiz Habibah

Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi

Email: nurfaizhabibah@gmail.com

Abstract: At school, the Educator figure is the key person. The teacher has the moral right to guide and direct students to become knowledgeable human beings in the future. The desired goals for the process, the results of the work of students and have different for each individual. Different positive and negative traits for the development of student learning. Problems that occur in the world of education, especially problems that occur in individual students that affect the learning process. This study aims to examine the variables in the study that have been formulated in the formulation of the problem, namely whether there is an influence of PAI Teacher Creativity (), and Student Learning Outcomes (), on Student Resilience (Y). Sampling in this study was conducted with a random sampling technique with a total of 294 students from a population of 1900 students at SMK 5 Jember. The analysis carried out using regression analysis. Hypothesis testing was carried out with the help of the Statistical Statistical Package for Science (SPSS) software version 23. The results of the analysis showed that there was a significant effect between the variables of educational teacher creativity and student learning outcomes on student resilience. Thus the creativity of Islamic religious education teachers and student learning outcomes has a considerable contribution to student resilience, so teachers are needed and the values obtained are good, it will make the process of student resilience both inside and outside the school environment.

Keyword: Creativity, Islamic Education Teachers, Learning Outcomes, Resilience, Students

PENDAHULUAN

Di sekolah, figur pendidik merupakan pribadi kunci. Pendidik ialah panutan utama bagi anak didik. Semua sikap dan perilaku guru akan dilihat, didengar, dan ditiru oleh siswa. Ucapan guru dalam bentuk perintah dan larangan harus dituruti oleh siswa. Sikap dan perilaku siswa berada dalam lingkaran tata tertib dan peraturan sekolah. Guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk mendidik siswa. Guru mempunyai hak otoritas untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan di masa depan.¹

Keberhasilan guru dalam mengajar ditentukan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih manusia selalu melibatkan kreativitas. Ketika manusia mendambakan produktivitas, efektivitas, efisiensi dan bahkan kebahagiaan yang lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sebelumnya dicapai, maka kreativitas dijadikan dasar untuk menggapainya.²

Kreativitas guru merupakan istilah yang banyak digunakan, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Dengan kata lain produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai

¹ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 218.

² S. C. Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 10.

keaktivitas.³ Kreativitas adalah suatu kekuatan yang tersimpan dibalik kesempurnaan manusia. Kreativitas ini didasarkan pada asas cinta dan kebebasan dalam berekspresi dari hasrat dan dorongan yang ditemukan dalam diri manusia.⁴ Kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada. Demikian pula seorang guru dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan variasi metode dalam mengajar, memilih metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran agar siswa tidak mudah bosan, guru harus terampil dalam mengolah cara pembelajaran, cara membaca kurikulum, cara membuat, memilih dan membuat media pembelajaran, dan cara evaluasi baik dengan tes maupun dengan observasi.⁵ Evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sebagai *feed back* bagi seorang guru. Guru yang baik dapat mengaktifkan murid dalam hal belajar.⁶

Proses untuk menjadikan siswa yang resilien tidak terlepas dari peran guru yang besar dalam proses pendidikan. Hasil yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran maka akan dijadikan tolak ukur. Hasil dari pekerjaan siswa juga mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi setiap individu. Dampak yang positif maupun dampak yang negatif bagi perkembangan belajar siswa.

³ *Ibid.*, hal. 24.

⁴ Amal Abdussalam, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2005), hal.13.

⁵ M. S. Djohar, *Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya Dalam Pendidikan UU Guru*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2006), hal. 137.

⁶ S. Nasution, *Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 9.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁷ Hasil belajar ialah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar. Hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

Resiliensi adalah kompetensi dan keberhasilan, meskipun menghadapi kesulitan yang berkepanjangan dan merugikan. Bernard menggambarkan resiliensi sebagai seperangkat kemampuan untuk beradaptasi, meskipun selama perkembangannya menghadapi faktor resiko tinggi.⁹ Resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah atau meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan atau merubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi.¹⁰ Meskipun resiliensi merupakan individual untuk bertahan dalam situasi yang stressfull, namun tidak berarti resiliensi merupakan suatu sifat (*traits*), melainkan lebih merupakan suatu proses (*process*).

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004), hal. 22.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3.

⁹ Carmel Cefai, *Promoting Resilience In The Classroom: A Guide To Developing Pupils Emotional And Cognitive Skills*, (London: Jessica Kingsley Publisher, 2008), hal. 21.

¹⁰ Yessy Nur Endah Sary, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hal. 58.

Konsep resiliensi didefinisikan sebagai proses pengasuhan yang sangat penting bila kita akan mempersiapkan anak-anak kita untuk sukses dalam segala bidang kehidupan pada masa depan mereka. Mengingat keyakinan ini, semua interaksi kita dengan anak harus dijadikan prinsip untuk memperkuat kemampuan mereka agar tangguh dan sanggup memenuhi tantangan hidup dengan keyakinan, tujuan, dan empati.¹¹ Resiliensi didefinisikan sebagai kumpulan atribut yang ada pada seorang individu dengan kekuatan dan ketabahan untuk menghadapi hambatan besar yang mengikat kehidupannya.¹²

Seperti halnya dalam memberikan definisi, para ahli juga berbeda pendapat dalam merumuskan ciri-ciri yang dapat menggambarkan karakteristik seseorang yang resilien. Kemudian berdasarkan konsensus dari sejumlah peneliti dan praktisi yang terlibat aktif dalam pengembangan resiliensi *The International Resilience Project* merumuskan ciri-ciri atau sifat-sifat seorang yang resilien kedalam tiga kategori, yaitu *I HAVE*, *I AM* dan *I CAN*.

Pada era yang modern saat ini, tidak sedikit perubahan dan perkembangan yang dilakukan dalam pembelajaran, baik dari segi pendidik, kurikulum, maupun siswanya. Selain itu juga banyak masalah-masalah yang terjadi pada pribadi peserta didik baik dari dalam diri maupun dari luar. Pada tesis ini akan berbicara tentang kreativitas dari pendidik, disamping itu juga akan membahas tentang resiliensi dan juga hasil belajar siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran yang kreatif dari pendidiknya dan juga mengetahui hasil yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Resiliensi Siswa. Mulyasa menjelaskan bahwa kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam

¹¹ Robert Brooks and Sam Goldstein, *Raising Resilient Children: Fostering Strength, Hope, and Optimism in Your Child* (Singapore: McGraw-Hill, 2001), hal. 3.

¹² Richard Sagor, *"Building Resiliency in Student," Creating a Climate for Learning*, (Mass: Watersun Press, 1996), hal. 38.

pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.¹³

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan ialah kausal-komparatif,¹⁴ karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian kausal-komparatif bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Dengan rumus penentuan sampel :¹⁵

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Product Moment*¹⁶ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *alfa cronbach*, dilaksanakan untuk jenis data interval/essay, dengan rumus:¹⁷

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

¹³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 51.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 84.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 69.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 206.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika...*, *op. cit.*, hal. 365.

Analisis data yang digunakan ialah uji Normalitas menggunakan uji statistik *kolmogorof-smirnov* kemudian Uji Regresi. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁸ Dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

PEMBAHASAN DAN HASIL

Data pada pengujian validitas menunjukkan semua item pada pertanyaan kreativitas guru PAI dan resiliensi siswa adalah valid untuk mengukur variabel penelitian. Hal ini disebabkan pada beberapa item pertanyaan mempunyai mempunyai nilai koefisien (r_{Hitung}) yang lebih kecil, sehingga diambil rata-rata pada setiap indikator untuk mewakili.

Hasil Uji Reliabilitas variabel kreativitas guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	54

Hasil Uji Reliabilitas variabel Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	18

Pengujian Hipotesis

Hasil Pengolahan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	kreativ	nilai	Resiliensi
N	294	294	294

¹⁸ *Ibid.*, hal. 275.

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	201.26	82.71	68.47
	Std. Deviation	15.149	4.619	7.441
Most Extreme Differences	Absolute	.038	.106	.051
	Positive	.038	.099	.051
	Negative	-.026	-.106	-.046
Test Statistic		.038	.106	.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian Korelasi

Nilai Korelasi X1 dan Y

Correlations

		kreativ	resiliensi
Kreativ	Pearson Correlation	1	.402 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	294	294
resiliensi	Pearson Correlation	.402 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	294	294

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai Korelasi X2 dan Y

Correlations

		nilai	resiliensi
Nilai	Pearson Correlation	1	.268**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	294	294
Resiliensi	Pearson Correlation	.268**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	294	294

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi dari masing-masing variabel berdasarkan nilai *person correlation*. Kriteria nilai tersebut ialah jika nilai mendekati 1 maka korelasi dikatakan semakin kuat, dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai untuk hubungan kreativitas guru PAI dengan resiliensi siswa adalah 0,402. Nilai untuk hubungan nilai siswa dengan resiliensi siswa adalah 0,268. Nilai-nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel tersebut.

Pengujian Regresi

Hasil analisis regresi pertama ialah Pengaruh Kreativitas Guru PAI (X_1) terhadap Resiliensi Siswa (Y) secara langsung menghasilkan:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.679	5.310		5.400	.000
Kreativ	.198	.026	.402	7.513	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 28.679 + 0,198 X_1$$

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI (X_1) secara langsung berpengaruh signifikan secara positif terhadap resiliensi siswa (Y) sebesar 0,180. Artinya adanya kreativitas guru PAI (X_1) dapat meningkatkan resiliensi siswa. Demikian juga sebaliknya tidak adanya kreativitas guru PAI (X_1) dapat menurunkan resiliensi siswa.

Hasil analisis regresi kedua ialah Pengaruh Hasil Belajar Siswa (X_2) terhadap Resiliensi Siswa (Y) secara langsung menghasilkan:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.782	7.524		4.357	.000
Nilai	.431	.091	.268	4.750	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 32.782 + 0,431 X_2$$

Dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa (X_2) secara langsung berpengaruh signifikan secara positif terhadap resiliensi siswa (Y) sebesar 0,328. Artinya adanya Hasil Belajar Siswa (X_2) dapat meningkatkan resiliensi siswa. Demikian juga sebaliknya tidak adanya Hasil Belajar Siswa (X_2) dapat menurunkan resiliensi siswa.

Hasil analisis regresi ketiga ialah Pengaruh kreativitas Guru PAI (X_1), Hasil Belajar Siswa (X_2) terhadap Resiliensi Siswa (Y) secara langsung menghasilkan:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.024	8.062		.623	.534
	kreativ	.180	.026	.367	6.902	.000
	Nilai	.328	.086	.204	3.835	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 5.024 + 0,180X_1 + 0,328 X_2$$

Dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Guru PAI (X_1) dan Hasil Belajar Siswa (X_2) secara langsung berpengaruh signifikan secara positif terhadap resiliensi siswa (Y) sebesar 0,180 dan 0,328. Artinya adanya Kreativitas Guru PAI (X_1) dan Hasil Belajar Siswa (X_2) lebih baik dan dapat meningkatkan resiliensi siswa (Y). Demikian juga sebaliknya tidak adanya Kreativitas Guru PAI (X_1) dan Hasil Belajar Siswa (X_2) dapat menurunkan resiliensi siswa (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kreatifitas guru pendidikan agama Islam terhadap resiliensi siswa. Kreatifitas guru pendidikan agama Islam merupakan dasar proses resiliensi siswa karena guru yang memberikan pengarahan/bimbingan pada siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel hasil belajar siswa terhadap resiliensi siswa. Hasil Belajar Siswa merupakan dasar proses resiliensi siswa karena hasil belajar siswa menjadi motivasi dasar bagi siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kreatifitas guru pendidikan agama Islam dan hasil belajar siswa terhadap Resiliensi Siswa. Jadi,

kesimpulannya ialah kreativitas guru pendidikan agama Islam lebih berpengaruh terhadap Resiliensi Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar
- Cefai, Carmel. 2008. *Promoting Resilience In The Classroom: A Guide To Developing Pupils Emotional And Cognitive Skills*. London: Jessica Kingsley Publisher.
- Djamarah Dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Imam Musbikin. 2006. *Mendidik anak kreatif ala Einstein*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- M. S. Djohar. 2006. *Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya Dalam Pendidikan UU Guru*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Restian, Arina. 2015. *Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi*. Malang: UMM Press
- Richard Sagor. 1996. *Building Resiliency in Student," Creating a Climate for Learning*. Mass: Watersun Press
- Robert Brooks and Sam Goldstein. 2001. *Raising Resilient Children: Fostering Strength, Hope, and Optimism in Your Child*. Singapore: McGraw-Hill

- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- S. C. Utami Munandar. 1999. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,.
- Utami Munandar. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Yessy Nur Endah Sary. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing